

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Untuk mengurangi angka warga kurang mampu, pemerintah telah mencanangkan berbagai program, salah satunya adalah bantuan raskin warga kurang mampu di berbagai daerah di Indonesia. Program bantuan raskin warga kurang mampu ini adalah satu dari program pemberantasan kemiskinan dan peningkatan ekonomi masyarakat, mengingat angka kemiskinan di negeri ini masih tergolong tinggi. Perjuangan hidup sehari-hari yang demikian berat masih harus dihadapi banyak orang untuk mendapatkan makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri dan keluarganya. Dampak keseluruhan dari kondisi ini adalah menurunnya tingkat kesejahteraan di sektor kehidupan tertentu masyarakat Indonesia.

Metode yang dilakukan setiap desa dalam pengambilan keputusan penerima bantuan raskin untuk keluarga miskin (Warga kurang mampu) masih menggunakan cara manual dan database yang digunakan masih dalam bentuk kertas, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk pengolahan dan kendala terbesar adalah kesulitan dalam penyimpanan atau pencarian arsip yang telah tersimpan jika akan dicocokkan dengan informasi atau pedoman yang baru diperoleh, serta tak lupa masalah pembuatan laporan yang terlambat terkadang juga menghambat penyampaian informasi. Penyaluran bantuan raskin warga kurang mampu lewat tiap-tiap RT, ketua RT yang mengusulkan berhak dan tidaknya keluarga untuk mendapatkan bantuan warga kurang mampu.

Pengambilan keputusan untuk menentukan kriteria penerima bantuan yang sudah terjadi biasanya tidak mengacu pada kriteria-kriteria keluarga miskin. Penentuan kriteria-kriteria keluarga miskin diperlukan sebuah sistem informasi yang baik untuk mencegah kesalahan-kesalahan dan kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu, dalam hal ini digunakan sistem pendukung keputusan (SPK).

Tujuan dan sasaran program bantuan raskin warga kurang mampu adalah terbantu dan terbukanya akses bantuan keluarga miskin yang telah terdata dengan kuantum tertentu sesuai dengan hasil musyawarah desa/kelurahan dengan harga bersubsidi di tempat, sehingga dapat membantu meningkatkan ketahanan pangan keluarga miskin dengan jumlah yang telah ditentukan dan mengurangi beban pengeluaran rumah tangga sasaran melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan pokok dalam bentuk bantuan. Tahun 2009 : Sasaran Program Warga Kurang Mampu tahun 2009 adalah berkurangnya beban pengeluaran 18,5 juta Rumah Tangga Sasaran melalui pendistribusian bantuan bersubsidi sebanyak 15Kg/RTS/bulan selama 12 bulan dengan harga Rp1.600/Kg netto ditempat penyerahan yang disepakati (titik distribusi). Tahun 2010 : Sasaran Program Warga kurang mampu tahun 2010 adalah berkurangnya beban pengeluaran 17,5 juta Rumah Tangga Sasaran melalui pendistribusian bantuan bersubsidi sebanyak 156kg/RTS/Tahun atau setara dengan 13Kg/RTS/bulan selama 12 bulan dengan harga Rp1.600/Kg netto ditempat penyerahan yang disepakati(titik distribusi).

Kendala Program Bantuan Raskin Warga kurang mampu di Kelurahan Gayam, Sukoharjo. Pemerintah mengakui ada enam titik kritis atau kelemahan

yang harus dibenahi dalam pengucuran bantuan raskin warga kurang mampu.

Keenam titik kritis tersebut meliputi:

- Proses pencacahan atau pendataan rumah tangga miskin
- Proses penetapan kategori rumah tangga miskin
- Proses pembagian kartu
- Proses penyaluran bantuan
- Proses sosialisasi
- Proses penanganan pengaduan

Sedangkan dari hasil wawancara dengan informan di lapangan, kendala yang dihadapi program bantuan raskin warga kurang mampu di Kelurahan Gayam, Sukoharjo ini antara lain:

- Penyimpangan kualitas bantuan yang kadang bagus kadang jelek.
- Pembagian kartu bantuan raskin (girik/kupon) mengandung unsur subyektifitas sehingga tidak tepat sasaran.
- Data RTS (Rumah Tangga Sasaran) dari BPS tidak valid dan tertutup, sehingga ada warga miskin tidak dapat kartu dan yang mampu dapat, sehingga menimbulkan ancaman, tuntutan dan kecemburuan sosial.
- Kebijakan ketua RT bahwa semua warga dapat bantuan mengakibatkan pembagian Warga kurang mampu tidak sesuai dengan aturan (15 kg/RTS), hal ini diakibatkan kurang sadarnya warga mampu yang seharusnya tidak dapat tetapi menuntut untuk mendapatkan bagiannya.

Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah bagian dari Sistem Informasi berbasis komputer, termasuk sistem berbasis pengetahuan (manajemen pengetahuan) yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu

organisasi atau sebuah perusahaan. Konsep sistem pendukung keputusan diperkenalkan pertama kali oleh Michael S. Scott Morton pada tahun 1970-an dengan istilah Management Decision System (Sprague,1982). SPK dirancang untuk mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, dan menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, sampai mengevaluasi pemilihan alternatif. Sistem pendukung keputusan ini membantu melakukan penilaian setiap keluarga miskin, melakukan perubahan kriteria, dan perubahan nilai bobot. Hal ini berguna untuk memudahkan pengambil keputusan yang terkait dengan masalah seleksi penerima bantuan raskin untuk keluarga miskin (warga kurang mampu), sehingga akan di dapatkan keluarga yang paling layak diberi warga kurang mampu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini sistem penentuan prioritas penerima bantuan raskin untuk keluarga miskin (warga kurang mampu) akan menggunakan beberapa kriteria yang diharapkan akan sesuai dengan kriteria-kriteria keluarga kurang mampu diantaranya: Pekerjaan, Jumlah tanggungan keluarga, Penghasilan perbulan, Bahan lantai rumah bangunan tempat tinggal, Bahan dinding rumah tempat tinggal bambu/papan, Kondisi kamar mandi, kriteria-kriteria diatas diharapkan pengambilan keputusan penerima bantuan untuk keluarga miskin (warga kurang mampu) lebih tepat, cepat dan akurat.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana membuat Sistem Penentuan Prioritas Penerima Bantuan Raskin Warga Kurang Mampu Menggunakan Algoritma TOPSIS di Kelurahan Gayam Sukoharjo ?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk lebih memberikan gambaran yang jelas sesuai dengan perumusan masalah maka dalam hal ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas perhitungan kelayakan dalam pemilihan penerima bantuan raskin untuk keluarga miskin (warga kurang mampu).
2. Sistem SPK ini dibuat dengan ruang lingkup seleksi penerima Warga kurang mampu hanya bertujuan untuk memberikan rekomendasi penerima bantuan raskin warga kurang mampu.
3. Profil keluarga kurang mampu yang diperhitungkan dalam proses ini meliputi kriteria : Pekerjaan, Jumlah tanggungan keluarga keluarga, Penghasilan perbulan, Bahan lantai rumah bangunan tempat tinggal, Bahan dinding rumah tempat tinggal bambu/papan dan Kondisi kamar mandi.
4. Perancangan dari sistem ini menggunakan UML, databasenya menggunakan MySQL dan bahasa pemrogramannya menggunakan bahasa pemrograman PHP.

### **1.4 Tujuan Skripsi**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat suatu sistem yang diharapkan mampu memberikan solusi dalam penentuan prioritas penerima bantuan raskin warga kurang mampu menggunakan algoritma topsis di kelurahan Gayam Sukoharjo.

## 1.5 Manfaat Skripsi

Dengan disusunnya skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik bagi dari pihak akademik, instansi, maupun bagi penulis sendiri.

Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Penulis

- a. Penulis dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama berada di bangku kuliah STMIK Sinar Nusantara Surakarta kedalam kegiatan langsung dunia kerja.
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menganalisa suatu masalah ke dalam sebuah sistem sehingga mampu membuat aplikasi yang sesuai.

### 2. Bagi Instansi

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam seleksi penerima raskin bantuan untuk keluarga miskin (warga kurang mampu).
- b. Memberikan kemudahan dalam setiap seleksi penerima bantuan raskin untuk keluarga miskin (warga kurang mampu).

### 2. Bagi Akademik

Sebagai salah satu wujud pengabdian dan kepedulian sekolah tinggi kepada masyarakat dan kegiatan tersebut merupakan umpan balik yang berfungsi untuk mengetahui apakah sekolah tinggi mampu memberikan pengetahuan kepada para mahasiswanya agar mampu memenuhi segala sesuatu dengan tuntutan dunia kerja.

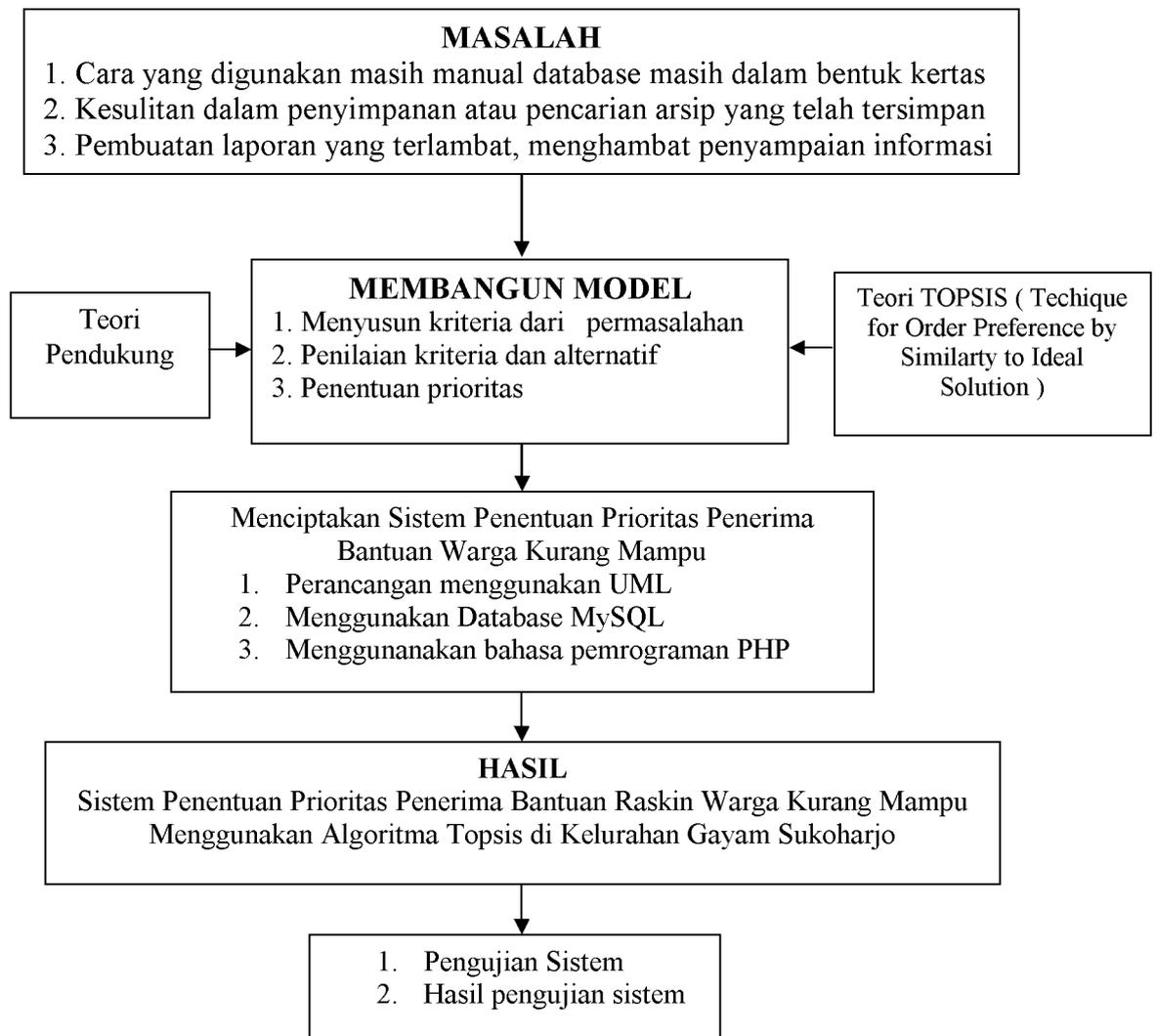
### 3. Bagi Pembaca

- a. Sebagai perbandingan bagi pembaca yang ingin menjadikan referensi dalam menentukan topik untuk menyusun Skripsi di kemudian hari.

- b. Sarana guna menambah pengetahuan dunia komputer dan aplikasinya.

### 1.6 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibuat dan metode yang digunakan, maka dalam tahap kerangka pemikiran berguna untuk memperjelas kerangka tentang apa saja yang menjadi sasaran penelitian.



Gambar 1.6 Kerangka Pemikiran Sistem Penentuan Prioritas Bantuan Raskin

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dari suatu penulisan laporan skripsi adalah sebagai suatu gambaran global mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam bab selanjutnya,

sehingga ke depan akan memudahkan penulis dalam menyelesaikan Laporan Skripsi ini. Adapun sistematika dari laporan skripsi ini adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

memuat latar belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

memuat teori-teori dasar yang mendukung dalam pengembangan Sistem Penentuan Prioritas Penerima Bantuan Raskin Warga Kurang Mampu Menggunakan Algoritma TOPSIS Di Kelurahan Gayam Sukoharjo.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

memuat tentang :

1. Jenis-jenis data diantaranya yaitu data primer dan data sekunder.
2. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka dan metode perancangan.
3. Pengolahan data yang dilakukan dengan menganalisa selanjutnya melakukan desain sistem yang terdiri dari Bagan Alir Dokumen, *Use case*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, *Class Diagram*, perancangan database, perancangan input/output serta implementasi.
4. Melakukan prosedur penelitian.

**BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

memuat tentang sejarah Desa Sindon, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Sistem secara umum.

**BAB V PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN SISTEM**

memuat tentang desain dan perancangan Sistem Penentuan Prioritas Penerima Bantuan Raskin Warga Kurang Mampu Menggunakan Algoritma Topsis Di Kelurahan Gayam Sukoharjo dengan menggunakan visualisasi model UML (*Unified Modeling Language*) dan Implementasi Program.

**BAB VI PENUTUP**

memuat tentang kesimpulan dan saran dari hasil perancangan dan implementasi.